

PRIMARY MEDICAL CARE (PMC)

PERAWATAN MEDIS DASAR

DI PEDESAAN SUMBA TIMUR

**SUMBA TIMUR
2022 - 2023**

PRIMARY MEDICAL CARE (PMC)

PERAWATAN MEDIS DASAR

DI PEDESAAN SUMBA TIMUR



KAWAN SEHAT

adalah salah satu program di Kawan Baik Indonesia yang fokus pada bidang Kesehatan di area 3T (tertinggal, terisolasi, dan terluar) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan memberikan dukungan motivasi untuk masyarakat melakukan hal guna mencapai kesehatan yang optimal



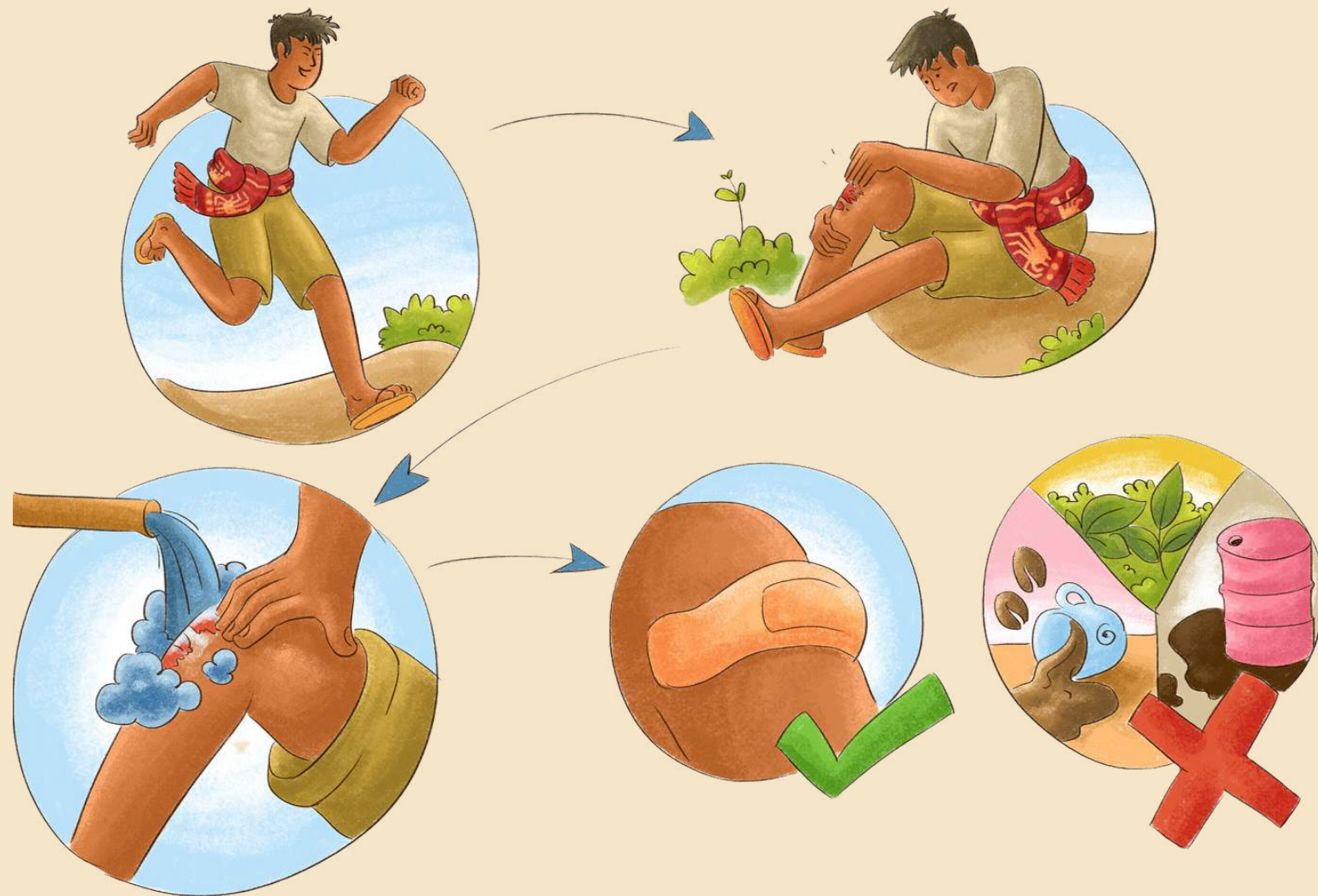
GAMBARAN UMUM PMC PROJECT TAHAPAN PELAKSANAAN PROJECT MENGAPA PMC SANGAT PENTING DILANJUTKAN?

MENGAPA ADA PMC?

- **Infrastruktur / Sarana (Jalan, Puskesmas, Rumah Sakit)**
- **Air bersih dan sanitasi**
- **Pengetahuan**
- **Pencegahan dan Kebersihan**

GAMBARAN UMUM

Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan untuk mendapatkan akses PERAWATAN KESEHATAN DASAR YANG LAYAK



PENDAHULUAN

MASALAH

ALUR KERJA

OBJEKTIF

METODOLOGI

IMPLEMENTASI

HASIL DAN DAMPAK

KESIMPULAN

REKOMENDASI

TERIMA KASIH

PENDAHULUAN

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan **tenaga non-profesional** dalam **memberikan perawatan medis dasar** kepada masyarakat yang membutuhkan perawatan medis di area tempat tinggal atau mengajar mereka.

Pelatihan mencakup:

Perawatan medis dasar,

Pencegahan penyakit menular dan tidak menular, dan

Program pengembangan kader kesehatan dan pendidikan kesehatan.

Usai pelatihan, peserta **dimonitor** untuk dinilai kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

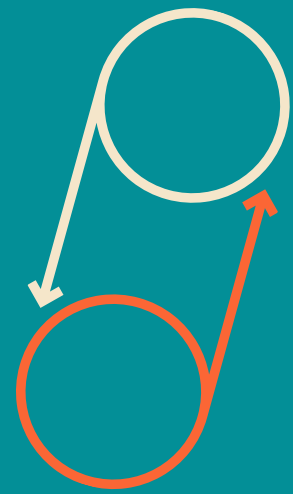




MASALAH

- **Akses**
Sumba Timur berpenduduk lebih dari 244.500 jiwa, tersebar di wilayah seluas 7.000 km². Dengan demikian, kepadatan penduduk adalah 35 jiwa per km² (sumber: BPS Sumba Timur 2020). Keterbatasan akses: Daerah 3T seringkali sulit dijangkau karena kondisi geografisnya yang terisolasi dan jauh dari pusat kota. Hal ini membuat akses terhadap fasilitas kesehatan menjadi sangat terbatas dan sulit dijangkau.

- **Infrastruktur**
Daerah 3T seringkali minim fasilitas kesehatan, baik dari segi infrastruktur maupun tenaga kesehatan. Hal ini mengakibatkan pelayanan kesehatan yang tidak memadai dan kurang memenuhi standar kesehatan.
- **Air dan sanitasi**
Di sebagian daerah Indonesia bagian timur, akses terhadap air bukanlah hak cuma-cuma dan melimpah. Kebanyakan keluarga harus berjalan beberapa kilometer untuk mengakses, sungai, sumur atau sumber air. Beberapa puskesmas juga tidak memiliki akses air bersih yang mencukupi kebutuhannya.
- **Pengetahuan**
Berdasarkan fakta lapangan yang kami temukan banyak anak-anak, remaja dan orang dewasa terluka, terutama pada tangan dan kaki. Anak-anak harus berjalan berkilo-kilometer untuk sampai ke sekolah, di jalur berbahaya ini, dan bahkan menyeberangi sungai, beberapa di antaranya bertelanjang kaki; oleh karena itu, merekalah yang paling banyak memiliki luka atau cedera.
Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan: Masyarakat di daerah 3T seringkali kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan.
- **Pencegahan dan Kebersihan**
Prinsip kesehatan dasar yang terpenting dimulai dengan pencegahan dan pengetahuan tentang perawatan dasar. Bagaimana mencegah penyakit dan infeksi melalui kebersihan dan kebiasaan yang baik. Hal ini mengakibatkan sulitnya untuk menerapkan pola hidup sehat dan melakukan pencegahan penyakit secara dini.



ALUR KERJA

BULAN KE-1

- Kunjungan ke Sekolah, Taman Baca dan Fasilitas Kesehatan
- Komunikasi dengan Mitra dan Mengumpulkan Data
- Komunikasi dengan Pemerintahan Daerah
- Menyusun Materi sesuai temuan kasus di Sumba Timur

BULAN KE-2

- Menyusun Strategi Implementasi
- Komunikasi dengan Nara Sumber , Analisa dan Pengembangan Materi
- Persiapan Penyusunan Modul dan Buku
- Persiapan Peralatan
- Organisasi tempat pelatihan dan undangan ke Peserta
- Memproduksi buku dan media terkait lainnya
- Pembelian obat-obatan dan peralatan penunjang lainnya

BULAN KE-3

- Pelatihan kepada 50 orang peserta yang tersusun atas Pendidik/Guru, Kader Kesehatan, dan Relawan
- Pembentukan grup WhatsApp Kawan Sehat untuk konsultasi dan pendampingan tim medis kepada peserta

BULAN KE-4

- Asistensi melalui grup dengan peserta
- Dokumentasi perubahan perilaku di sekolah
- Dokumentasi terkait ketersediaan stok First Aid Kit di sekolah
- Dokumentasi terkait kejadian cedera atau masalah kesehatan di lokasi

BULAN KE-5

- Evaluasi dan isi ulang kotak P3K

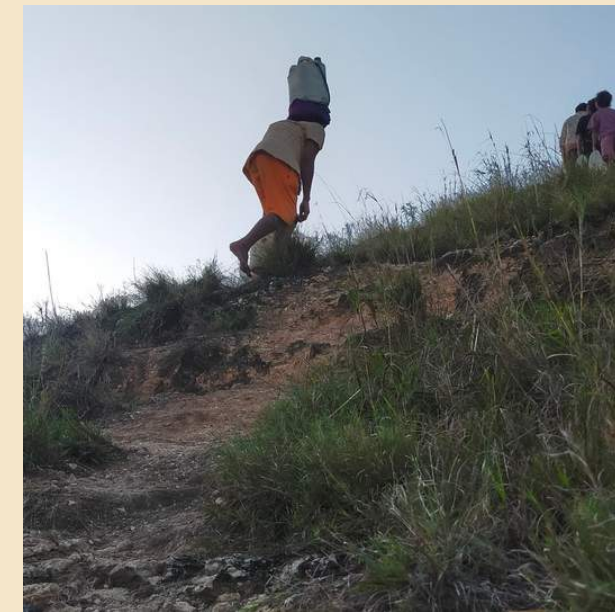
BULAN KE-6

- Laporan deskriptif
- Laporan administrasi dan keuangan





- Kunjungan ke Sekolah, Taman Baca dan Fasilitas Kesehatan
- Komunikasi dengan Mitra dan Mengumpulkan Data
- Komunikasi dengan Pemerintahan Daerah
- Menyusun Materi sesuai temuan kasus di Sumba Timur



BULAN KE-1



BULAN KE-2

- Menyusun Strategi Implementasi
- Komunikasi dengan Nara Sumber, Analisa dan Pengembangan Materi
- Persiapan Penyusunan Modul dan Buku
- Persiapan Peralatan
- Organisasi tempat pelatihan dan undangan ke Peserta
- Memproduksi buku dan media terkait lainnya
- Pembelian obat-obatan dan peralatan penunjang lainnya





- Pelatihan kepada 50 orang peserta yang tersusun atas Pendidik/Guru, Kader Kesehatan, dan Relawan
- Pembentukan grup WhatsApp Kawan Sehat untuk konsultasi dan pendampingan tim medis kepada peserta



BULAN KE-3



1

FASILITAS YANG DIBERIKAN

Modul Ajar "Tindakan Utama jika tidak ada Dokter"

Modul ajar untuk guru berisi materi dan informasi yang lebih mendalam dan teknis mengenai kesehatan dasar, seperti anatomi dan fisiologi tubuh manusia, penyakit menular dan penyakit tidak menular, tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan atau keadaan darurat, dan sebagainya. Modul ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para mentor atau pelatih dalam memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan.

MATERI

Materi pelatihan Perawatan Kesehatan Dasar telah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta. Pada fase pertama kami telah melakukan riset dengan para pihak yang terlibat di sektor medis profesional, pengajar, dan tradisional praktisioner di Sumba Timur. Modul yang kami gunakan dalam pelatihan ini disusun dari berbagai sumber



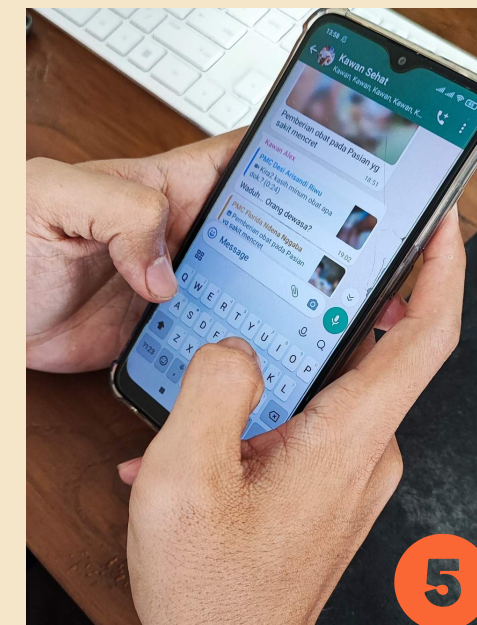
2



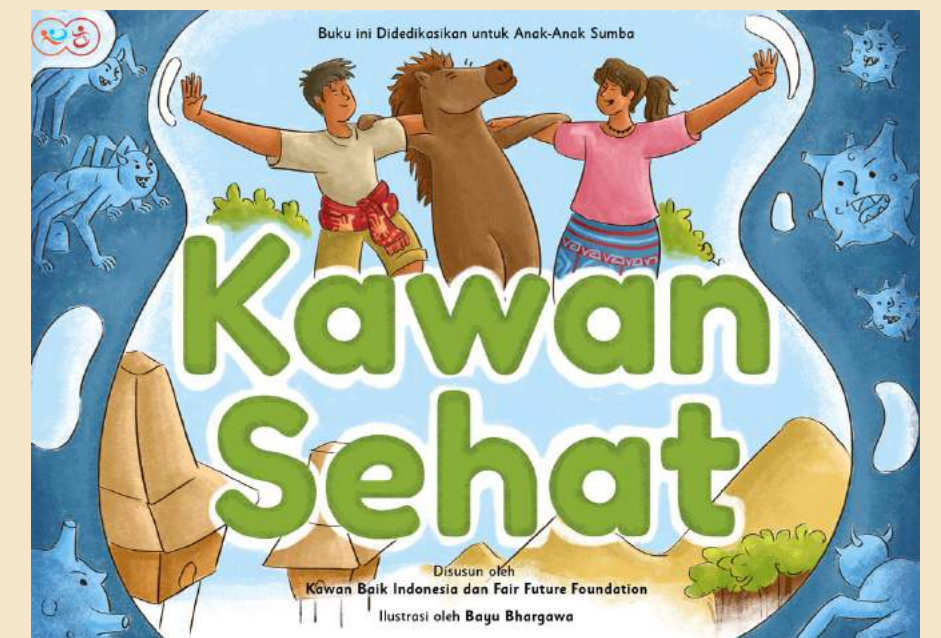
3



4



5



Modul Ilustrasi "Kawan Sehat"

Selain itu, modul cerita dengan ilustrasi ditujukan untuk anak atau murid. Modul ini berisi cerita-cerita yang menarik dan mudah dipahami dengan ilustrasi yang menarik, sehingga anak atau murid dapat lebih mudah memahami konsep kesehatan dasar seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan menjaga kesehatan. Bagian yang sangat menarik pada modul ini adalah ilustrasi yang diangkat bertemakan cerita sehari-hari anak-anak Sumba yang tinggal di pedesaan. Karakter Njara (Kuda dalam bahasa Sumba), Umbu (panggilan untuk anak laki-laki dalam bahasa Sumba) dan Rambu (panggilan untuk anak perempuan dalam bahasa Sumba) pada Modul Kawan Sehat dengan ilustrasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak atau murid tentang kesehatan dan kesejahteraan.

PELATIHAN 14 TEMA KESEHATAN DASAR



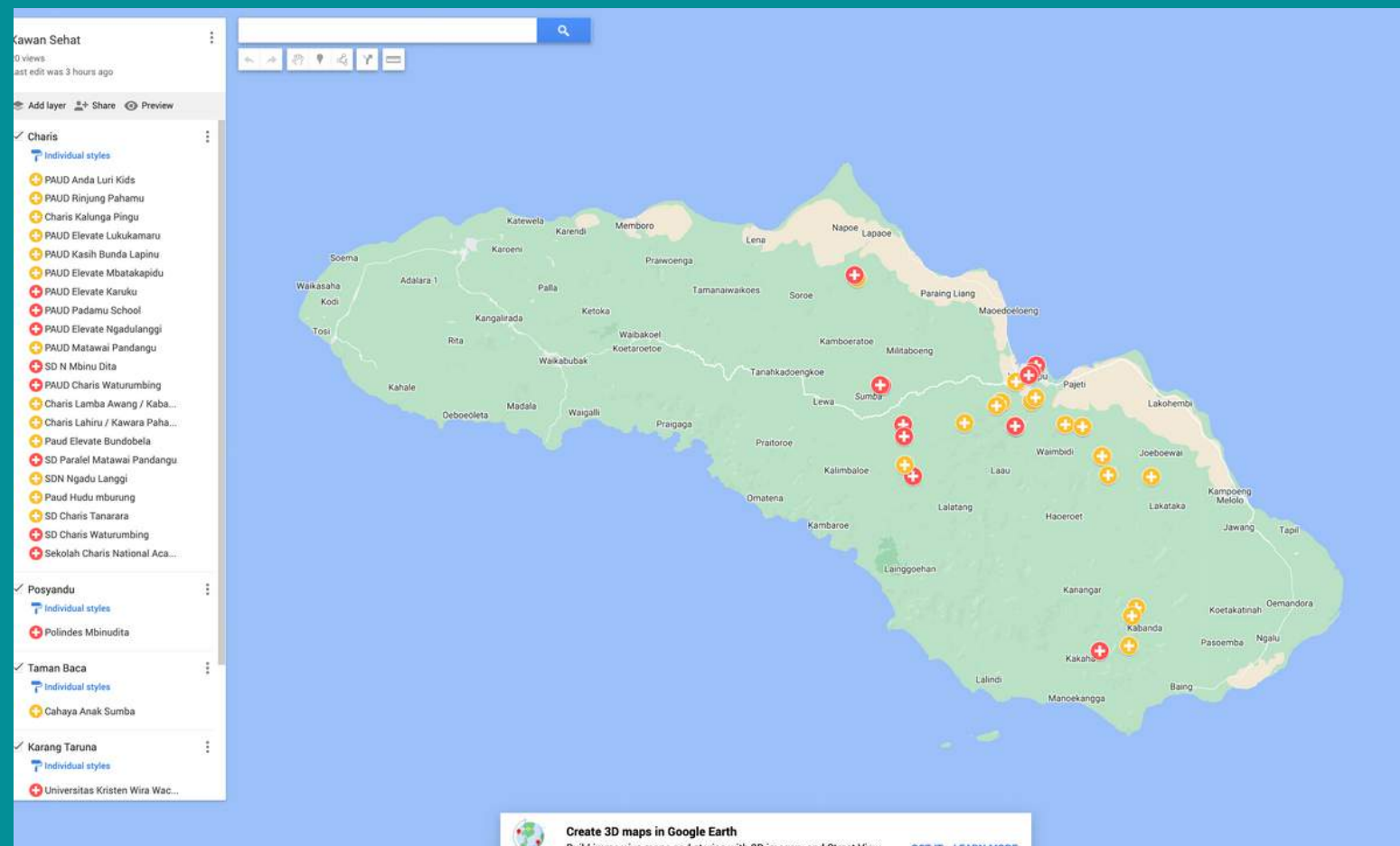


- Asistensi melalui grup dengan peserta
- Dokumentasi perubahan perilaku di sekolah
- Dokumentasi terkait ketersediaan stok First Aid Kit di sekolah
- Dokumentasi terkait kejadian cedera atau masalah kesehatan di lokasi



BULAN KE-4

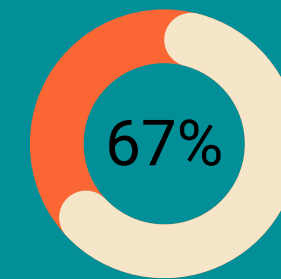
PETA LOKASI AGEN KAWAN SEHAT



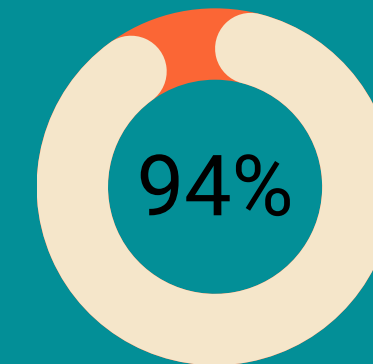
PESERTA PMC :

Sumba Timur terdiri dari 22 Kecamatan, 48 orang peserta yang mengikuti pelatihan tersebar dari 10 Kecamatan.

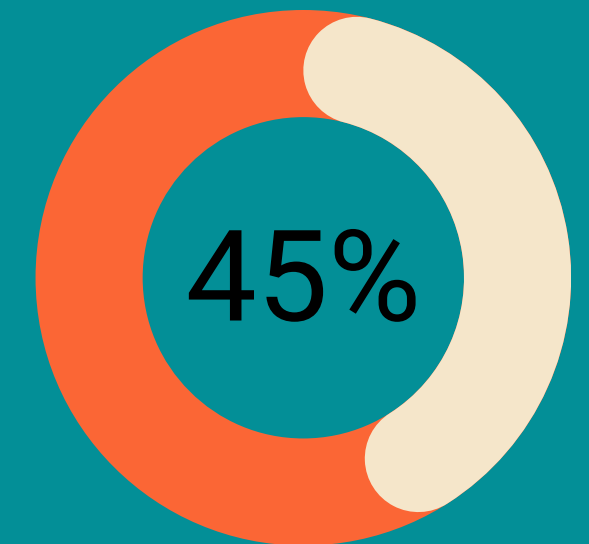
- Charis School Sumba 29 orang perwakilan guru dari tingkat PAUD, TK, dan SD
- Taman Baca 2 orang
- TP PKK 3 orang perwakilan dari Desa Dasa Wisma Kota Waingapu
- Desa Persiapan Mbinudita memiliki 6 orang Kader Kesehatannya
- Relawan dan Yayasan Lain di Sumba Timur 8 orang



32 peserta
berprofesi
sebagai guru



45 peserta
perempuan



10 Kecamatan dari
22 Kecamatan di
Sumba Timur

<https://bit.ly/MapKawanSehat-PMC>

KASUS YANG TERTANGANI AGEN KAWAN SEHAT





BULAN KE-5

- Evaluasi dan isi ulang kotak P3K



VISITASI KE-5 KECAMATAN 30 PESERTA DI EVALUASI DALAM 5 HARI





Pemberian kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) kepada peserta pelatihan bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau kejadian darurat yang membutuhkan perawatan medis sementara sebelum mendapatkan pertolongan medis yang lebih lanjut dari fasilitas kesehatan.

Selain itu, pemberian kotak P3K juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan atau kejadian darurat. Dengan memiliki kotak P3K dan mengetahui cara penggunaannya, peserta dapat lebih siap dan terlatih dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan atau kejadian darurat yang membutuhkan perawatan medis sementara.

OBAT-OBATAN

1. Salep Jamur - Ketoconazole
2. Obat luka Bakar - Bioplacenton gel
3. Obat Cacing - Wormetrin
4. Paracetamol Dewasa - Tablet
5. Obat Batuk Dewasa - OBH itrasal syrup
6. Ibuprofen
7. Obat Flu Dewasa - Demacolin
8. Obat Flu Anak - Tremenza syrup
9. Obat Batuk Anak - OBH Combi anak
10. Paracetamol Anak - Sanmol Syrup
11. Salep Jamur - Ketoconazole
12. Obat luka Bakar - Bioplacenton gel
13. Obat Cacing - Wormetrin
14. Paracetamol Dewasa - Tablet
15. Obat Batuk Dewasa - OBH itrasal syrup
16. buprofen
17. Obat Flu Dewasa - Demacolin
18. Obat Flu Anak - Tremenza syrup
20. Obat Batuk Anak - OBH Combi anak
21. Paracetamol Anak - Sanmol Syrup

PERALATAN

1. Perban Medocrepe 7,5 X 4,5 (Opsional)
2. Perban Medocrepe 15 X 4,5 (Opsional)
3. Kasa Steril
4. Peniti
5. Tringual Mitela
6. Sarung Tangan Latex (Isi 50pasang)
7. Masker Medis
8. Gunting Medis
9. Termometer digital onemed Alpha 1
10. Desinfektan (Handsanitiser)
11. Hansaplast spray
12. Plaster Hansaplast

KOTAK

P3K

OBJEKTIF

OBJEKTIF - PESERTA

Agen kawan sehat yang telah mendapatkan pelatihan dari tenaga profesional, dibekali modul ajar dan fasilitas kotak obat P3K.

Mendapat dampingan selama pelayanan dan berdasarkan hasil evaluasi, menunjukkan hasil yang baik dari segi keaktifan Agen kawan Sehat maupun kepercayaan masyarakat.



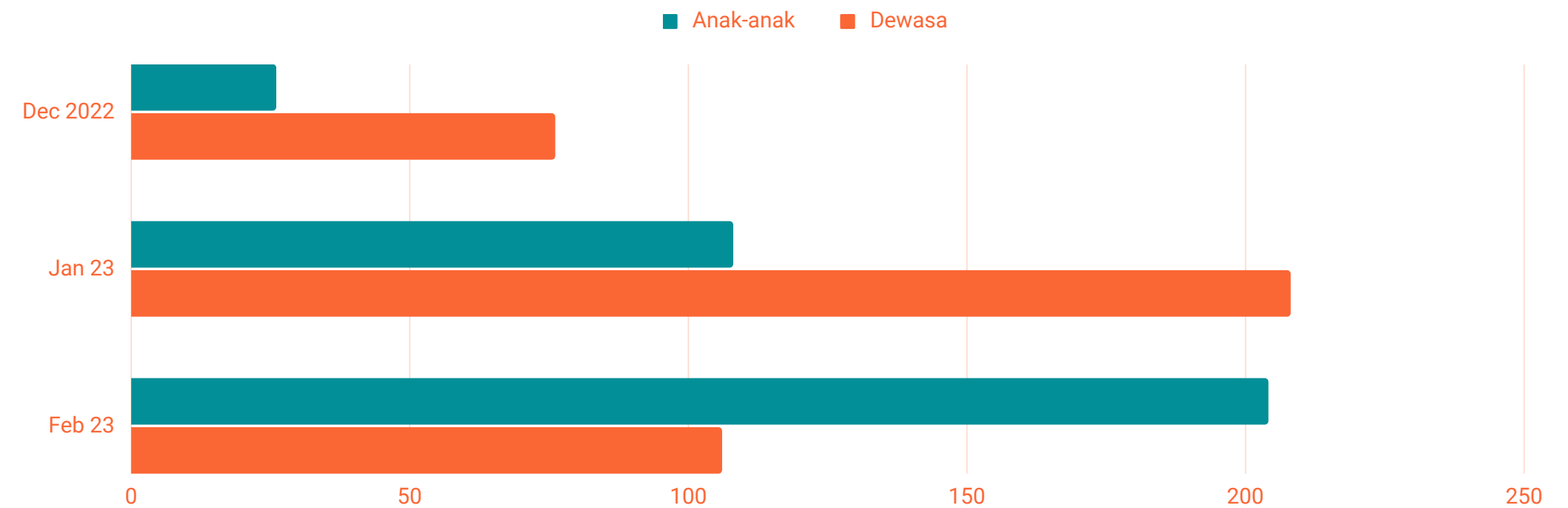
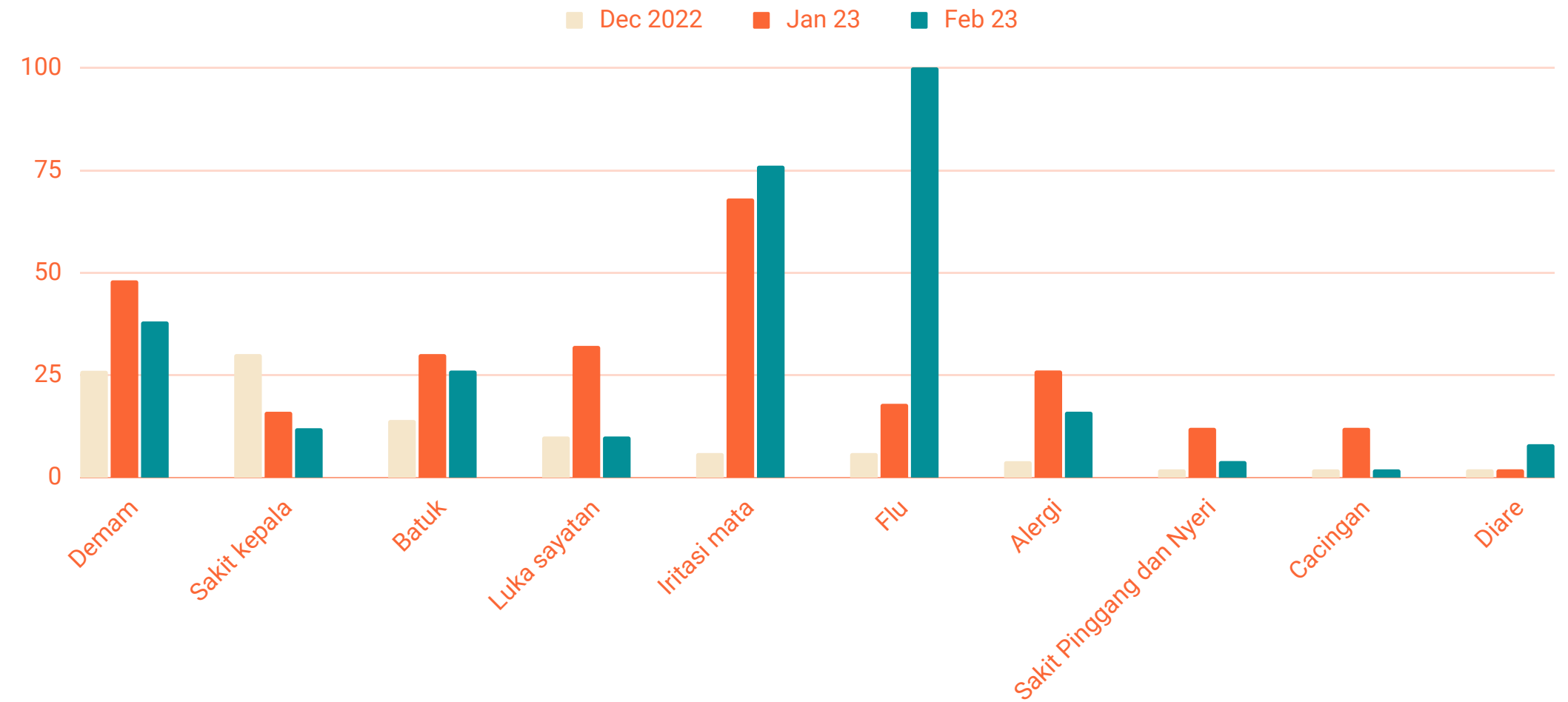
OBJEKTIF - PASIEN

Masyarakat merasa terbantu karna pelayanan kesehatan dasar dapat dijangkau dengan mudah dan rata-rata pasien yang ditangani sesuai kapasitas agen kawan sehat mengalami kesembuhan sedangkan beberapa penyakit-penyakit yang diluar kemampuan Agen Kawan Sehat akan di arahkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di puskesmas



CAPAIAN

60% PESERTA YANG AKTIF DARI 10 KECAMATAN DI SUMBA TIMUR BERHASIL MENANGANI KURANG LEBIH 800 KASUS PENYAKIT YANG UMUM TERJADI DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT SEBELUM KE PUSKESMAS.



KESIMPULAN



Pola penyakit yang didominasi iritasi mata, batuk, demam, dan sakit kepala menunjukkan bahwa sebagian besar penyakit yang dialami masyarakat adalah penyakit ringan dan umum, yang dapat dengan mudah diobati dan tidak memerlukan pengobatan khusus.

Namun, peran peserta pelatihan kesehatan dalam memberikan pelayanan yang tepat dan mencegah kondisi yang lebih buruk tanpa pengobatan dini sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit juga harus terus dilakukan untuk menghindari penyakit yang lebih parah.

Dengan keberhasilannya yang sudah dicapai oleh Yayasan Kawan Baik dan Fair Future Foundation serta Mitra (Sumba Volunteer dan Charis School) yang sudah terlibat di kegiatan, merekomendasikan Program Kawan Sehat Perawatan Medis Dasar di Pedesaan Sumba Timur untuk diadopsi dan diterapkan oleh pihak pemerintah dan mitra lainnya di seluruh Indonesia guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama anak-anak, Ibu dan pasien usia lanjut daerah-daerah terpencil dan sulit dijangkau.

TERIMA KASIH

Berikut adalah kawan yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini:

Penanggung jawab - Ayu Setia Wardani

Penggalan donasi - Alexandre Wettstein & Elisa Wettstein

Website dan database - Cai Tanya dan Yehosafat Bezalel W

Manajer keuangan - Niluh Paramashanti

Administrasi - Annisa Yuniar

Donatur dan pendukung kami - Fair Future Foundation

Rekan kami dari Organisasi Mitra Fair Future Foundation - Alexandre Wettstein

Sekolah Charis Sumba - Ardyanto Kristofel dan rekan guru Sekolah Charis

Sumba Volunteer - Dr. Arlando Martino Anapaku dan kawan-kawan volunteer

Taman Baca Cahaya Anak Sumba dan Mutiara Anak Sumba - Selia Nangi dan Ina Saulisa

Herbalis - Bapak Master

Terapis Pijat Trasional - Bapak Kornelis Karipi Wuhi

